

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis komparasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku prososial ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan 120 mahasiswa yang terdiri dari 60 mahasiswa perempuan dan 60 mahasiswa laki-laki. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria partisipan remaja akhir usia 18-22 tahun yang sedang aktif mengikuti perkuliahan dan sering mengikuti kegiatan sosial. Alat ukur yang digunakan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Eisenberg dan Mussen (1989). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku prososial antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dengan nilai signifikansi = 0,85 ($p > 0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Selain faktor jenis kelamin, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan perilaku prososial.

Kata kunci : Perilaku prososial, jenis kelamin, remaja akhir

ABSTRACT

This study uses a comparative quantitative method that aims to find the difference in prosocial behavior based on sex in college students of Satya Wacana Christian University. There are 120 college students involved in this study as participants which consist of 60 men and 60 women. The sampling techniques in this study use the purposive sampling with the criteria of college students in their late adolescent, 18-22 years old, which actively involved in campus and frequently participate in social activities. The instruments that are used are arranged by the researcher based on aspects from Eisenberg and Mussen (1989). The result shows that there is no difference in prosocial behavior between male and female college students with a significance value of $= 0,85$ ($p > 0,05$) so that the hypothesis in this study is rejected. Besides the sex factor, there are other factors that can influence someone to have prosocial behavior.

Keywords : Prosocial behavior, sex, late adolescent.